

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap subjek penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil Berpikir Metaforis (*Metaphorical Thinking*) siswa kelas XI SMA yang Memiliki *Self Efficacy Tinggi* dalam Menyelesaikan Masalah Matriks.

Subjek yang memiliki *self efficacy* tinggi dalam menyelesaikan masalah matriks menggambarkan setiap langkah berpikir metaforis dengan baik mulai dari langkah *connect*, *relate*, *explore*, *analyze*, *transform*, dan *experience*. Pada langkah *connect*, subjek memiliki pemahaman yang baik terhadap setiap informasi yang disajikan dalam permasalahan sehingga dapat membuat perumpamaan metafora dari permasalahan yang diberikan. Pada langkah *relate*, Subjek mengaitkan dan menjelaskan hubungan antara masalah yang diberikan dan metafora dengan materi lain dalam matematika yang telah ia ketahui sebelumnya serta subjek menjelaskan alasannya memakai materi tersebut. Dalam menyusun pernyataan metafora, ia menjelaskan secara detail dan lengkap. Kemudian pada langkah *explore*, subjek dapat mendeskripsikan kesamaan antara metafora dengan permasalahan yang diberikan. Pada hasil wawancara dan lembar jawaban siswa, subjek menjelaskan bahwa terdapat materi lain untuk membantu menyelesaikan permasalahan dan subjek dapat membuat model matematika yang sesuai dengan permasalahan. Pada langkah *Analyze*, subjek menganalisis memulainya

dari membaca ulang soal dan memeriksa hasil pekerjaannya untuk memastikan metafora yang ia buat sudah sesuai dengan permasalahan serta model matematika yang ia buat.

Untuk langkah *transform*, Subjek menyelesaikan permasalahan dengan baik dan benar dan ketika subjek membuat permasalahan baru, ia membuat permasalahan tersebut sesuai dengan tahap yang telah ia selesaikan. Masalah yang ia buat sesuai dengan materi matriks dan berkaitan dengan materi lain dalam matematika yang telah diketahui atau diperoleh sebelumnya. Serta subjek membuat model matematika yang sesuai dan berkaitan dengan permasalahan baru yang telah ia buat. Subjek dapat dalam menyelesaikan permasalahan baru yang telah ia buat serta ia dapat menyimpulkan hasil akhirnya.

2. Profil Berpikir Metaforis (*Metaphorical Thinking*) siswa kelas XI SMA yang Memiliki *Self Efficacy* Rendah dalam Menyelesaikan Masalah Matriks.

Subjek yang memiliki *self efficacy* rendah dalam menyelesaikan masalah matriks menggambarkan setiap langkah berpikir metaforis namun terdapat beberapa langkah yang kurang menggambarkan langkah berpikir metaforis, mulai dari langkah *connect*, *explore*, *analyze*, *transform*, dan *experience*. Karena terdapat beberapa langkah yang kurang maksimal dalam pekerjaannya. Pada langkah *connect*, subjek memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap setiap informasi yang disajikan dalam permasalahan dan dapat membuat perumpamaan metafora dari permasalahan yang diberikan meskipun perumpamaannya sederhana. Pada langkah *relate*, subjek mengaitkan dan menjelaskan hubungan antara masalah yang diberikan dan metafora dengan materi

lain dalam matematika yang telah ia ketahui sebelumnya namun subjek tidak dapat menjelaskan alasannya memakai materi tersebut. Dalam menyusun pernyataan metafora, ia menjelaskan secara detail dan lengkap. Kemudian pada langkah *explore*, subjek mendeskripsikan kesamaan antara metafora dengan permasalahan yang diberikan. Pada hasil wawancara dan lembar jawaban siswa, subjek menjelaskan bahwa terdapat materi lain untuk membantu menyelesaikan permasalahan dan subjek dapat membuat model matematika yang sesuai dengan permasalahan. Ketika langkah *analyze* subjek menganalisis mulai dari membaca ulang soal dan memeriksa hasil pekerjaannya untuk memastikan metafora yang ia buat sudah sesuai dengan permasalahan serta model matematika yang ia buat.

Pada langkah *transform*, subjek menyelesaikan permasalahan dengan baik dan benar meskipun ketika pengerjaan subjek terlihat ragu-ragu dan ketika subjek membuat permasalahan baru, ia membuat permasalahan tersebut kurang sesuai dengan tahapan yang telah ia selesaikan, sehingga masalah yang ia buat tidak memunculkan beberapa langkah yang sama seperti yang telah ia kerjakan sebelumnya. Pada langkah *experience* subjek tidak menuliskan model matematika yang sesuai dan berkaitan dengan masalah baru tersebut karena masalah yang ia buat sangat sederhana. Subjek menyelesaikan permasalahan baru yang telah ia buat serta ia dapat menyimpulkan hasil akhirnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap subjek penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan profil berpikir metaforis siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah dalam menyelesaikan masalah. Untuk itu, disarankan bagi guru supaya mempertimbangkan hasil penelitian tersebut sebagai informasi dan bahan masukan untuk menyusun strategi pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan tersebut.
2. Kajian dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terkait profil berpikir metaforis siswa dalam menyelesaikan masalah sebaiknya meninjau ulang pedoman wawancara agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait berpikir metaforis.
3. Sebagai referensi untuk peneliti lain, serta disarankan agar mengkaji profil berpikir metaforis siswa SMA dalam menyelesaikan masalah matriks ditinjau dari *self efficacy* yang berbeda.